

1. CURCUMIN
ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. OXYTETRACYCLINE
3. ESCHERICHIA COLI

KIK
KH 66/01
Wid
P

SKRIPSI

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN KUNYIT BENTUK GERUSAN DAN EKSTRAK DENGAN OKSITETRASIKLIN TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA YANG DIINFEKSI *Escherichia coli* PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)



HERU WIDYATMOKO
SIDOARJO - JAWA TIMUR

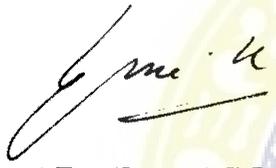
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001

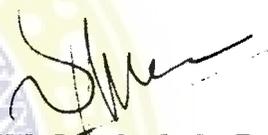
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini, baik ruang lingkup maupun kualitasnya, dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

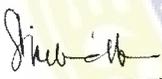
Mengetahui,

Panitia penguji,


Julien Soepraptini. S.U., Drh
Ketua

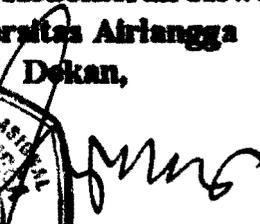
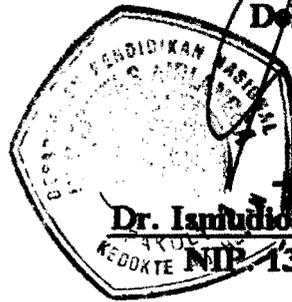

Erni Roslawati S.I., M.S., Drh
Sekretaris


Lilik Maslachah, Drh
Anggota


Sri Hidanah, M.S., Ir.
Anggota


Dr. Anita Asali, M.S., Drh
Anggota

Surabaya, 14 Agustus 2001
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S., Drh
NIP. 130687297

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN KUNYIT BENTUK
GERUSAN DAN EKSTRAK DENGAN OKSITETRASIKLIN
TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA YANG DIINFEKSI
Escherichia coli PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

HERU WIDYATMOKO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kunyit terhadap penyembuhan luka yang diinfeksi *Escherichia coli* pada tikus putih dan membandingkan efektivitasnya dengan oksitetrasiklin.

Tikus putih jantan sejumlah 42 ekor, dibagi menjadi 18 ekor untuk penentuan dosis infeksi dan 24 ekor untuk penelitian yang terdiri empat kelompok dan enam kali ulangan. Infeksi buatan dilakukan dengan menginsisi sepanjang 1 cm pada *m. gluteus medius*, kemudian diinfeksi dengan *Escherichia coli* sesuai dosis pengenceran sebanyak dua tetes pipet pasteur (0,1ml). Setelah timbul gejala klinis kemudian dilaksanakan perlakuan, yaitu kontrol negatif (K0), KI (oksitetrasiklin), PI (gerusan kunyit), dan PII (ekstrak kunyit). Pengobatan dilakukan tiga kali sehari sampai terjadi penyembuhan dan dilakukan pengamatan terhadap lama waktu penyembuhan.

Pola percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL), hasil dianalisis dengan Anava dengan taraf signifikan 5% yang dilanjutkan dengan uji BNT 5 %.

Lama waktu penyembuhan luka infeksi pada K0 adalah $8,33 \pm 1,03$ hari, KI adalah $6,17 \pm 1,60$ hari, PI adalah $6,67 \pm 1,21$ hari, dan PII adalah $5,17 \pm 1,17$ hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kunyit memberi perbedaan yang nyata terhadap kontrol negatif, sedang efektivitas kunyit terhadap oksitetrasiklin tidak berbeda nyata.